

DESAIN PERANCANGAN ARSITEKTUR

***REDESAIN PELABUHAN AMPANA BERBASIS PARIWISATA DI
KABUPATEN TOJO UNA-UNA PROVINSI SULAWESI TENGAH***

TUGAS AKHIR STRATA-1
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PRASARANA UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA ARSITEKTUR (S1) PADA DEPARTEMEN ARSITEKTUR



OLEH:

AHMAD SYAIFULLAH SAID

D051191020

DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Redesain Pelabuhan Ampana Berbasis Pariwisata Di Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah”

Disusun dan diajukan oleh

Ahmad Syaifullah Said
D051191020

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin pada tanggal 28 November 2024

UNIVERSITAS HASANUDDIN
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ir. Syarif Beddu, MT.
NIP. 19580325 198601 1 001

Pembimbing II



Dr.Eng Dahniar, ST.,MT
NIP. 19811212 201212 2 002

Mengetahui



Dr. Ir. H. Edward Syarif, ST.,MT.
NIP. 19690612 199802 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : AHMAD SYAIFULLAH SAID
NIM : D051191020
Program Studi : Arsitektur
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

*{ REDESAIN PELABUHAN AMPANA BERBASIS PARIWISATA DI
KABUPATEN TOJO UNA-UNA PROVINSI SULAWESI TENGAH }*

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain dan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Semua informasi yang ditulis dalam skripsi yang berasal dari penulis lain telah diberi penghargaan, yakni dengan mengutip sumber dan tahun penerbitannya. Oleh karena itu semua tulisan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Apabila ada pihak manapun yang merasa ada kesamaan judul dan atau hasil temuan dalam skripsi ini, maka penulis siap untuk diklarifikasi dan mempertanggungjawabkan segala resiko.

Segala data dan informasi yang diperoleh selama proses pembuatan skripsi, yang akan dipublikasi oleh Penulis di masa depan harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gowa, 29 November 2024

Yang Menyatakan,



AHMAD SYAIFULLAH SAID

ABSTRAK

AHMAD SYAIFULLAH SAID, *Redesain Pelabuhan Ampana Berbasis Pariwisata di Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah* (dibimbing oleh Syarif Beddu dan Dahniar)

Penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang pelabuhan berbasis pariwisata di Kabupaten Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah. Proses pengumpulan data, analisis, dan kesimpulan dilakukan mulai tanggal 27 September 2022 di Ampana, yang merupakan ibukota Kabupaten Tojo Una-Una. Pelabuhan ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas wisatawan ke Kepulauan Togean, yang terkenal dengan keindahan alamnya.

Transportasi yang efisien sangat penting untuk mengintegrasikan berbagai pulau di Kepulauan Togean. Dengan adanya bandara Tanjung Api dan pelabuhan umum di Ampana, perjalanan menuju kepulauan ini menjadi lebih mudah. Jadwal keberangkatan kapal dari Ampana ke Wakai setiap hari pada pukul 09.00 dan 11.00 menunjukkan komitmen untuk meningkatkan layanan transportasi. Penelitian ini juga mencakup studi pustaka mengenai fungsi dan jenis-jenis pelabuhan serta peran pariwisata dalam perancangan pelabuhan. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pariwisata di daerah tersebut dan meningkatkan pengalaman wisatawan.

Kata kunci: Redesain Pelabuhan, Kepulauan Togean, Pariwisata.

ABSTRACT

AHMAD SYAIFULLAH SAID, *redesign a tourism-based port in Tojo Una-Una Regency, Central Sulawesi Province* (supervised by Syarif Beddu and Dahniar)

This research aims to redesign a tourism-based port in Tojo Una-Una Regency, Central Sulawesi Province. The data collection, analysis, and conclusion processes were conducted starting from September 27, 2022, in Ampana, the capital of Tojo Una-Una Regency. This port is expected to enhance tourist accessibility to the Togean Islands, known for their natural beauty.

Efficient transportation is crucial for integrating various islands in the Togean Archipelago. With the presence of Tanjung Api Airport and the public port in Ampana, traveling to these islands becomes more convenient. The daily ferry schedule from Ampana to Wakai at 09:00 and 11:00 demonstrates a commitment to improving transportation services. This research also includes a literature review on the functions and types of ports, as well as the role of tourism in port design. It is hoped that the results of this study will positively contribute to tourism development in the area and enhance the tourist experience.

Keywords: Port Redesign, Togean Islands, Tourism.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Bapak/Ibu Pembimbing, Penguji, dan para Pembaca yang Terhormat,

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur yang penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat dan rahmatnya skripsi saya yang berjudul "Redesain Pelabuhan Ampana Berbasis Pariwisata di Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah" ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Teknik Arsitektur Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh dengan pelajaran berharga. Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada semua pihak yang terlibat dan telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan berkah, kekuatan, dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan harapan agar karya ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan arahan yang berharga dari Bapak/Ibu Pembimbing. Terima kasih atas pengetahuan, bimbingan dan kesabaran yang telah Bapak/Ibu berikan sepanjang perjalanan penyusunan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam menguji dan mengevaluasi skripsi perancangan ini. Masukan dan saran yang diberikan Ibu Penguji akan menjadi dasar yang kuat bagi penulis untuk belajar lebih banyak lagi dan untuk perkembangan pengetahuan penulis kedepannya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada keluarga, teman, dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan sepanjang perjalanan ini. Dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi motivasi kepada penulis dalam perjalanan ini.

Sekali lagi saya ucapkan terima kasih atas segala dukungan, motivasi, bimbingan dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis. Saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa mengkaruniakan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua dan semoga karya ini dapat memenuhi harapan dan memberikan kontribusi yang berharga bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 29 November 2024

Ahmad Syaifullah Said

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Perancangan	4
1.4. Manfaat Perancaangan.....	5
1.5. Ruang Lingkup Perancangan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengertian Judul	6
2.2. Tinjauan Umum Pelabuhan	7
2.3. Tinjauan Fasilitas Pariwisata.....	9
2.4. Pengertian Wisata Bahari	12
2.5. Studi Banding	15
BAB III METODE PERANCANGAN	26
3.1. Waktu dan Lokasi Perancangan	26
3.2. Variabel Perancangan.....	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data	26
3.4. Teknik Analisis.....	27
3.5. Sistematika Pembahasan	28
3.6. Kerangka Berfikir.....	30
BAB IV REDESAIN PELABUHAN AMPANA BERBASIS PARIWISATA DI KABUPATEN TOJO UNA-UNA PROVINSI SULAWESI TENGAH.....	31
4.1. Tinjauan Kabupaten Tojo Una-Una Sebagai Lokasi Perancangan	31
4.2. Analisis Perancangan Makro.....	41
4.3. Analisis Perancangan Mikro.....	68

BAB V KONSEP DASAR PERANCANGAN	112
5.1. Konsep Dasar Perancangan Makro	112
5.2 Konsep Dasar Perancangan Mikro	131
Daftar Pustaka	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pelabuhan Benoa.....	15
Gambar 2 Pola Ruang Pelabuhan Benoa	17
Gambar 3 Pelabuhan Bakauheni	19
Gambar 4 Sirkulasi dermaga Pelabuhan Bakauheni	21
Gambar 5 Lay Out Pelabuhan Bakauheni.....	22
Gambar 6 Kerangka Berfikir	30
Gambar 7 Peta Administrasi Kabupaten Tojo Una-Una.....	31
Gambar 8 Rencana Tata Ruang Kabupaten Tojo Una-Una.....	37
Gambar 9 Kepulauan Togean	39
Gambar 10 Tapak Perancangan	41
Gambar 11 Analisis lokasi tapak	43
Gambar 12 Analisis tautan lingkungan.....	44
Gambar 13 Ukuran dan tata wilayah.....	44
Gambar 14 Analisis undang-undang.....	45
Gambar 15 Analisis keistimewaan fisik alamiah.....	46
Gambar 16 Analisis keistimewaan fisik buatan.....	47
Gambar 17 Analisis Sirkulasi	48
Gambar 18 Analisis utilitas.....	49
Gambar 19 Analisis pemandangan	51
Gambar 20 Analisis kebisingan	52
Gambar 21 Analisis sinar matahari.....	53
Gambar 22 Analisis arah angin.....	54
Gambar 23 Analisis Pola kegiatan Pengelola Pusat	70
Gambar 24 Analisis Pola Kegiatan Pengelola Fasilitas	70
Gambar 25 Analisis Pola Kegiatan Penumpang Berangkat.....	70
Gambar 26 Analisis Pola Kegiatan Penumpang Datang.....	71
Gambar 27 Rona Awal Tapak.....	112

Gambar 28 Konsep tautan lingkungan.....	114
Gambar 29 Konsep undang-undang.....	115
Gambar 30 Konsep keistimewaan fisik alamiah.....	116
Gambar 31 Keistimewaan fisik buatan	117
Gambar 32 Konsep sirkulasi.....	118
Gambar 33 Konsep utilitas.....	119
Gambar 34 Konsep Arah Angin	120
Gambar 35 Konsep kebisingan	121
Gambar 36 Konsep sinar matahari.....	122
Gambar 37 Konsep arah angin.....	123
Gambar 38 Konsep pembagian zona	124
Gambar 39 Konsep Gubahan Bentuk.....	125
Gambar 40 Konsep Tata Massa	126
Gambar 41 Konsep Tata Ruang Luar	130
Gambar 42 Konsep Hubungan Ruang	131
Gambar 43 Aktivitas Parkir	131
Gambar 44 Aktivitas Pengguna	132
Gambar 46 Aktivitas Kepala UPP Pelabuhan.....	132
Gambar 46 Aktivitas Pengawas Pelabuhan	133
Gambar 47 Aktivitas Staf Administrasi	133
Gambar 48 Aktivitas Staf Operasional Pelabuhan.....	134
Gambar 49 Aktivitas Staf Perawatan Pelabuhan	134
Gambar 50 Aktivitas Keselamatan Pelabuhan.....	135
Gambar 51 Aktivitas Pelengkap	135
Gambar 52 Aktivitas Pelayanan.....	136
Gambar 53 Aktivitas <i>Service</i>	136
Gambar 54 Sketsa konsep sistem struktur rancangan.....	140
Gambar 55 Konsep Sistem Penghawaan	141

Gambar 56 Konsep Sistem Jaringan Listrik	142
Gambar 57 Konsep Jaringan Air Bersih	143
Gambar 58 Konsep Jaringan Air Kotor	144
Gambar 59 Konsep Sistem Proteksi Kebakaran	145
Gambar 60 Konsep Sistem Keamanan.....	146
Gambar 61 Konsep Jaringan Persampahan.....	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis Wisata	13
Tabel 2 Perbandingan Studi Banding	23
Tabel 3 Luasan Kabupaten Tojo Una-Una	32
Tabel 4 Presentase Luas Kabupaten.....	33
Tabel 5 Iklim Kabupaten Tojo Una-Una	34
Tabel 6 Curah Hujan Kabupaten Tojo Una-Una	35
Tabel 7 Jumlah Penduduk Kabupaten Tojo Una-Una	36
Tabel 8 Jenis konfigurasi tata massa.....	56
Tabel 9 Hal yang mempengaruhi tampilan gubahan bentuk.....	58
Tabel 10 Elemen <i>Softscape</i>	61
Tabel 11 Elemen <i>Hardscape</i>	65
Tabel 12 Analisis Kebutuhan Ruang	71
Tabel 13 Analisis Pengelompokan Ruang	77
Tabel 14 Prediksi Jumlah Pengguna Fasilitas.....	80
Tabel 15 Analisis Besaran Ruang Ruang Pelayanan Umum	82
Tabel 16 Besaran Ruang Pengelola	84
Tabel 17 Besaran Ruang Fasilitas Servis.....	86
Tabel 18 Besaran Parkiran	87
Tabel 19 Rekapitulasi Kelompok Ruang	87
Tabel 20 Jenis vegetasi yang dapat digunakan pada rancangan	128
Tabel 21 Konsep Ruang Dalam	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia mempunyai keanekaragaman destinasi wisata dan budaya. Setiap daerah di Indonesia masing-masing mempunyai ciri khas wisata sendiri. Keanekaragaman wisata tersebut yang membuat Indonesia banyak diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan, terkhusus wisatawan mancanegara. Wilayah Indonesia terdiri dari banyak pulau sehingga disebut sebagai Negara Maritim. Wilayah Indonesia terdiri dari 70% lautan dan 30% daratan, memiliki lebih dari 17.000 pulau, dengan garis pantai lebih dari 99.000 km. Luasan lautan dan jumlah pulau yang dimiliki sehingga Indonesia memiliki potensi pariwisata bahari sebagai salah satu sektor perekonomian negara.

Dilansir dari website dpr.go.id sektor pariwisata memberikan kontribusi industri pariwisata yang menempati urutan ke-4 atau ke-5 penghasil devisa bagi negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2011 terdapat 50 destinasi pariwisata nasional salah satunya adalah Kepulauan Togean. Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah yang dijuluki sebagai *Indonesia's Newest Ecotourism Destination*, Kepulauan Togean memiliki destinasi wisata yang sangat diunggulkan karena memiliki potensi wisata alam dan keindahan bawah laut yang menjadi andalan di Kepulauan Togean saat ini, Kepulauan Togean kaya akan keanekaragaman hayati laut dengan 4 tipe terumbu karang : karang tepi (*fringing reef*), karang penghalang (*barrier reef*), karang tompok (*patch reef*), dan karang cincin (*atoll*) serta biota laut yang beragam menjadi potensi wisata bahari untuk menarik perhatian para wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke Kepulauan Togean sembari menikmati keindahan bawah laut dengan berbagai aktifitas yang ditawarkan. Potensi wisata lain yang dimiliki oleh Kepulauan Togean yakni makanan khas seperti Du'I atau Papeda dan Sinole yang merupakan hasil olahan dari Sagu (Fitriah Badarab, Endah Trihayuningtyas, dan M. Liga Suryadana). Kemudian terdapat *Jellyfish Lake* yang

didalam danau tersebut terdapat ubur ubur yang tidak menyengat sehingga menarik untuk dikunjungi.

Menurut Dinas Pariwisata Kabupaten Tojo Una-Una, jumlah wisatawan Kabupaten Tojo Una-una dari tahun 2019 sampai dengan 2021 mencapai 27.003 wisatawan. Seiring dengan berkurangnya penyebaran angka positif Covid-19, minat wisatawan lokal maupun mancanegara untuk mengunjungi Taman Nasional Kepulauan Togean kembali meningkat dan mencapai 19.000 pada tahun 2022 (Dinas Pariwisata Kabupaten Tojo Una-Una).

Dalam pengembangan pariwisata komponen kepariwisataan yang harus ada didalam destinasi wisata yang disebut 4A (*Attraction, Amenities, Ancilliary dan Accesibility*). Empat komponen tersebut tidak dapat terpisahkan (Hadiwijoyo,2012:69).

Perpindahan wisatawan akan menjadi lebih mudah dan cepat bila sarana transportasi yang ada berfungsi sebagaimana mestinya. Transportasi dapat menjadi salah satu sarana untuk mengintegrasikan berbagai pulau di Kepulauan Togean. Melalui transportasi yang baik, wisatawan antara pulau satu dengan pulau lainnya dapat ikut merasakan pelayanan maksimal terhadap pariwisata. Untuk mengakses kepulauan togean, wisatawan terlebih dahulu harus pergi ke ampana yang merupakan ibukota dari Kabupaten Tojo una-una. Transportasi yang dapat digunakan dapat melalui darat maupun udara dikarenakan di Kabupaten Tojo Una-una sudah terdapat bandara udara yang bernama Tanjung Api Airport, lama perjalanan jika melewati jalur darat sekitar 8 jam sedangkan lama perjalanan jalur udara sekitar 1 jam. kemudian untuk menuju ke Kepulauan Togean harus melalui Pelabuhan umum ampana yang terletak di kota Ampana. Adapun jadwal keberangkatan kapal dari Ampana ke wakai setiap hari pukul 09.00 dan 11.00. Lama perjalanan Laut dari Pelabuhan Ampana ke Pelabuhan wakai sekitar 1 jam 20 menit jika menggunakan kapal speed sedangkan jika menggunakan kapal penumpang biasa sekitar 6 jam. Namun, Kepulauan Togean belum memiliki pelabuhan wisata sehingga saat ini yang digunakan sebagai fasilitas

kepariwisataan hanya Pelabuhan umum Ampana. Fasilitas yang terdapat pada pelabuhan ini hanya terminal penumpang dan kantor perhubungan laut.

Melihat pentingnya pelabuhan penyeberangan untuk mendukung pariwisata Taman Nasional Kepulauan Togean, Pemerintah Kabupaten Tojo Una-Una melalui Dinas Perhubungan melakukan kajian potensi kerja sama di pelabuhan penyeberangan untuk merancang Pelabuhan yang berbasis pelayanan kepariwisataan. Kajian ini berdasar pada pendekatan potensi baik potensi wilayah maupun potensi wisata yang telah dimiliki saat ini yang pada akhirnya akan berdampak pada perekonomian masyarakat melalui pelayanan pariwisata. Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2010-2025 pada indikasi program pembangunan kepariwisataan Kabupaten Tojo Una-Una pembangunan aksesibilitas pariwisata disebutkan strategi yang akan dijalankan berupa penyediaan sarana dan prasarana transportasi wisata berupa indikasi program pengembangan Pelabuhan wisata Kota Ampana, Wakai, Pulau Una-Una, Togean, Walea Kepulauan, dan Walea Besar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merancang judul penelitian “Redesain Pelabuhan Ampana Berbasis Pariwisata di Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah” judul tersebut dipilih berdasarkan hasil pengamatan dan tujuan penulisan.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Non Arsitektural

1. Bagaimana meningkatkan pelayanan transportasi laut khususnya sektor pariwisata.
2. Bagaimana menghubungkan antar destinasi wisata sehingga wisatawan lebih nyaman ketika berkunjung ke destinasi wisata tersebut.

1.2.2. Arsitektural

1. Bagaimana menentukan lokasi dan tapak yang strategis untuk pembangunan fasilitas Pelabuhan Pariwisata.
2. Bagaimana penataan bangunan yang dapat memwadhahi aktifitas pariwisata khususnya di Kabupaten Tojo Una-Una.
3. Bagaimana menentukan kebutuhan ruang dan fungsi ruang yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung wisatawan yang menggunakan pelabuhan.
4. Bagaimana menentukan utilitas dan interior yang dapat membuat wisatawan merasa nyaman.

1.3. Tujuan Perancangan

1.3.1. Tujuan Perancangan

Perancangan Pelabuhan Pariwisata di Kabupaten Tojo Una-Una diharapkan dapat mewujudkan pelabuhan yang berbasis pariwisata dengan peningkatan pelayanan khusus.

1.3.2. Sasaran Pembahasan

1. Non Arsitektural

Sasaran pembahasan yang akan dicapai ditujukan dengan kebutuhan pariwisata yang ada di Kabupaten Tojo Una-Una.

2. Arsitektural

- a. Melakukan Studi Makro yang meliputi penentuan lokasi, penentuan tapak, pola tata massa bangunan.
- b. Melakukan Studi Mikro yang meliputi karakteristik kegiatan, tata ruang, kebutuhan dan volume ruang, interior dan utilitas ruang.

1.4. Manfaat Perancaan

Dapat menjadi pertimbangan dalam mewujudkan Perencanaan perancangan Redesain Pelabuhan Berbasis Pariwisata di Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah.

1.5. Ruang Lingkup Perancangan

Pembahasan difokuskan pada ilmu arsitektur terutama hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan Pelabuhan Pariwisata Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah. Hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya untuk mendukung perencanaan dan perancangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Judul

Umumnya Pelabuhan melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi.

Sedangkan pelabuhan pariwisata merupakan pelabuhan yang ditujukan untuk kepentingan khusus yang difungsikan untuk meningkatkan pelayanan pariwisata berupa transportasi laut untuk kenyamanan wisatawan. Pelabuhan pariwisata nantinya berada dalam kawasan dengan sarana dan prasarana dan kegiatan pendukung pelabuhan untuk keperluan menunjang kegiatan pariwisata. Pelabuhan pariwisata di Kabupaten Tojo Una-Una diharapkan dapat menjadi pintu gerbang pariwisata yang ada di Kabupaten Tojo Una-Una khususnya Kepulauan Togeang.

Keberadaan pelabuhan pariwisata diharapkan mampu meningkatkan wisatawan nusantara maupun wisatawan asing. Pelabuhan pariwisata juga diharapkan menjadi salah satu faktor pendorong baik di bidang perekonomian maupun di bidang pariwisata khususnya Kabupaten Tojo Una-Una.

Selanjutnya Budiarta (2011) menjelaskan bahwa dalam perencanaan sebuah pelabuhan pariwisata tidak hanya menitik beratkan pada *supply* dan *demand*, dermaga/terminal, infrastruktur atau suatu kompleks infrastruktur saja, tetapi lebih dari itu dalam rangka strategi pemasaran dan analisis dampak ekonomi untuk menopang pertumbuhan suatu daerah. Sedangkan menurut Pitana (2009) pengembangan destinasi pariwisata memerlukan teknik perencanaan yang baik dan tepat. Teknik pengembangan itu harus menggabungkan beberapa aspek penunjang kesuksesan pariwisata seperti aspek aksesibilitas, karakteristik infrastruktur pariwisata, tingkat interaksi sosial, keterkaitan dengan sektor lain, daya tahan akan dampak pariwisata dan tingkat resistensi masyarakat lokal.

2.2. Tinjauan Umum Pelabuhan

Menurut Triatmodjo (2010) pelabuhan (port) adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, kran-kran (crane) untuk bongkar muat barang, gudang laut (transito) dan tempat-tempat penyimpanan di mana kapal membongkar muatannya, dan gudang di mana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan. Terminal ini dilengkapi dengan kereta api dan/atau jalan raya.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Tentang Kepelabuhanan bahwa Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan. Kepelabuhanan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra-dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah.

Tatanan Kepelabuhanan Nasional adalah suatu system kepelabuhanan yang memuat peran, fungsi, jenis, hierarki pelabuhan, Rencana Induk Pelabuhan Nasional, dan lokasi pelabuhan serta keterpaduan intra-dan antarmoda serta keterpaduan dengan sektor lainnya. Angkutan Penyeberangan adalah angkutan yang berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api yang dipisahkan oleh perairan untuk mengangkut penumpang dan kendaraan beserta muatannya.

2.2.1. Fungsi Pelabuhan

Ada beberapa fungsi mendasar keberadaan pelabuhan, yaitu:

1. Pelabuhan berfungsi sebagai pintu gerbang untuk bisa memasuki suatu negara. Kapal yang berlabuh pasti bertujuan mengantarkan penumpang, isi barang atau muatan lain ke kota lain atau bahkan negara lain.
2. Pelabuhan menjadi penghubung antara darat dengan lautan. Misalnya seperti saat barang dari kapal akan didistribusikan melalui daratan. Nah, pelabuhan menjadi penghubung terjadinya mobilisasi tersebut.
3. Fungsi pelabuhan sebagai pemersatu antarpulau melalui kapal.

2.2.2. Jenis-Jenis Pelabuhan

Ada 3 Jenis Pelabuhan, yaitu:

1. Pelabuhan Barang

Pelabuhan yang khusus digunakan untuk mengangkat dan menurunkan barang. Setelah diturunkan dari kapal, barang akan disimpan dalam gudang terbuka sebelum akhirnya dikirim ke tujuan. Sebaliknya, ketika akan diangkut, barang tersebut akan dikeluarkan dari gudang penyimpanan. Selanjutnya, saat kapal pengangkut datang, kapal ini akan membawa barang sampai tujuan.

2. Pelabuhan Penumpang

Pelabuhan penumpang sering disebut juga sebagai terminal penumpang. Hal ini karena kondisi pelabuhan tersebut memang dipenuhi oleh penumpang yang naik turun kapal. Pelabuhan ini pun dilengkapi dengan fasilitas orang yang akan bepergian, seperti ruang tunggu, toilet, keamanan, dan lain sebagainya. Untuk keluar masuknya penumpang dan barang bawaan pun disediakan jalan sendiri-sendiri.

3. Pelabuhan Khusus

Pelabuhan khusus merupakan pelabuhan yang diselenggarakan oleh badan hukum tertentu. Pelabuhan ini difungsikan untuk hal-hal khusus, seperti kepentingan tertentu pada suatu perusahaan. Tujuannya adalah

untuk menjamin kelancaran kegiatan tertentu dari badan yang mengelolanya.

2.3. Tinjauan Fasilitas Pariwisata

2.3.1. Fasilitas Umum

Fasilitas yang di golongankan dalam fasilitas umum antara lain adalah fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, pos keamanan/pos polisi yang fungsinya untuk sarana penunjang pelayanan lingkungan disekitar Kawasan destinasi wisata.

2.3.2. Fasilitas Pariwisata

Fasilitas wisata merupakan kelengkapan yang disediakan khusus untuk menunjang serta menambah kualitas kegiatan masyarakat yang sedang menikmati perjalanan wisatanya. Pembangunan fasilitas wisata ini harus disesuaikan dengan beberapa kemungkinan kebutuhan wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata.

2.3.3. Sarana Pariwisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Lebih dari itu selera pasar pun dapat menentukan sarana yang dimaksud. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata adalah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya. Tak semua objek wisata memerlukan sarana yang sama atau lengkap. Pengadaan sarana wisata tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan.

Sarana wisata secara kuantitatif menunjukkan pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan secara kualitatif yang menunjukkan pada mutu pelayanan, yang diberikan dengan tercermin pada kepuasan wisatawan

yang memperoleh pelayanan. Dalam hubungannya dengan jenis dan mutu pelayanan sarana wisata di daerah tujuan wisata telah disusun suatu standar wisata yang baku baik secara nasional maupun secara internasional, sehingga menyediakan sarana wisata tinggal memilih atau menentukan jenis dan kualitas yang akan disediakan. Untuk menunjang kegiatan wisata bahari tentunya membutuhkan sarana pariwisata, adapun sarana wisata Bahari seperti:

1. Hotel/penginapan
2. Rumah makan
3. Kantor pengelola
4. Tempat rekreasi dan hiburan
5. WC umum dan musholla.

Dengan pertimbangan berupa Tersedianya angkutan umum, gaya bangunan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan dianjurkan untuk menampilkan ciri-ciri budaya daerah.

2.3.4. Prasarana Wisata

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya. Untuk kesiapan objek-objek wisata yang akan dikunjungi wisatawan di daerah tujuan wisata, prasarana wisata tersebut perlu dibangun dengan disesuaikan dengan lokasi dan kondisi objek wisata yang bersangkutan.

Membangun prasarana wisata yang mempertimbangkan kondisi dan lokasi akan meningkatkan aksesibilitas suatu wisata yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan daya tarik objek wisata itu sendiri. Disamping berbagai kebutuhan yang telah disebutkan di atas, kebutuhan wisatawan yang lain juga perlu disediakan di daerah tujuan wisata, seperti bank, apotik, rumah sakit, pom bensin, pusat-pusat perbelanjaan, barbiere dan sebagainya.

Dalam melaksanakan pembangunan prasarana wisata diperlukan koordinasi yang mantap antara instansi terkait bersama dengan instansi pariwisata diberbagai tingkat. Dukungan instansi terkait dalam pembangunan prasarana pariwisata sangat diperlukan bagi pengembangan pariwisata di daerah. Koordinasi ditingkat perencanaan yang dilanjutkan dengan koordinasi ditingkat pelaksanaan merupakan modal utama suksesnya pembangunan pariwisata.

Dalam pembangunan prasarana pariwisata pemerintah lebih dominan karena pemerintah dapat mengambil manfaat ganda dari pembangunan tersebut, seperti untuk meningkatkan arus informasi, arus lalu lintas ekonomi, arus mobilitas manusia antara daerah dan sebagainya, yang tentu saja meningkatkan kesempatan berusaha dan bekerja manusia.

Secara fisik wisata bahari memiliki karakteristik struktur tanah yang stabil, mempunyai kemiringan tanah yang memungkinkan dibangun tanpa memberikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan, mempunyai daya tarik flora dan fauna *aquatic*, pasir putih dan terumbu karang, dan harus bebas bau tidak enak, asap, debu serta air tercemar. Adapun jenis prasarana wisata bahari berupa jalan, listrik, air bersih, dan telekomunikasi. Dengan pertimbangan mempunyai nilai pencapaian dan kemudahan hubungan yang tinggi dan mudah dicapai dengan kendaraan bermotor, memperhatikan resiko bahaya dan bencana, serta perancangan sempadan pantai yang memperhatikan tinggi gelombang laut.

2.4. Pengertian Wisata Bahari

Wisata Bahari, yaitu wisata yang banyak dikaitkan dengan danau, pantai atau laut. Definisi wisata bahari dapat ditemukan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Wisata bahari (wisata tirta) disinggung dalam Pasal 14 ayat (1), sebagai salah satu usaha pariwisata. Dalam Pasal 17 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010 – 2025, diatur bahwa pembangunan aksesibilitas pariwisata meliputi:

- a) Penyediaan dan pengembangan sarana transportasi angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, angkutan laut, angkutan udara dan angkutan kereta api.
- b) Penyediaan dan pengembangan prasarana transportasi angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, angkutan laut, angkutan udara dan angkutan kereta api.
- c) Penyediaan dan pengembangan sistem transportasi angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, angkutan laut, angkutan udara dan angkutan kereta api.

Pasal 18 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2010 – 2025 mengatur arah kebijakan penyediaan dan pengembangan sarana transportasi angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, angkutan laut, angkutan udara dan angkutan kereta api meliputi:

- a) Pengembangan dan peningkatan kemudahan akses dan pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan.
- b) Pengembangan dan peningkatan kenyamanan dan keamanan pergerakan wisatawan menuju destinasi dan pergerakan wisatawan.

Batasan pariwisata menurut Warpani dan P. Warpani (2007) sangat luas dan sesuai dengan maksud berwisata atau kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan, maka pariwisata dikategorikan menjadi:

Tabel 1 Jenis Wisata

Jenis Wisata	Definisi
Wisata Agro	Ragam Pariwisata baru yang dikaitkan dengan kegiatan industri pertanian, misalnya wisata durian pada musim buah durian, atau wisata tani, yakni para wisatawan turut terjun aktif menanam padi dan memandikan kerbau di sungai.
Wisata Belanja	Pariwisata yang muncul karena kekhasan barang yang ditawarkan atau bagian dari jenis pariwisata lain, misalnya Bandung dengan Pusat di Jl. Cihampelas, Sidoarjo dengan pusat Tas di Tanggulangin.
Wisata Budaya	Wisata yang berkaitan dengan ritual budaya yang sudah menjadi tradisi, misalnya mudik lebaran setahun sekali. Atau ada pariwisata budaya yang digelar pada saat-saat tertentu, misalnya: Sekaten di Surakarta dan Yogyakarta, Ngaben di Bali, Labuhan di Cilacap, pemakamn jenazah di Tanah Toraja. Tidak jarang wisatawan mempelajari budaya setempat, mengunjungi situs bersejarah, dan sebagainya.

Wisata Bahari	Wisata Bahari adalah kegiatan wisata alam yang berlangsung di wilayah pesisir dan/atau laut yang meliputi wisata pantai, wisata bentang Laut, dan wisata bawah Laut.
---------------	--

Sumber: Analisis Penulis, 2023

Sektor pariwisata membutuhkan sektor transportasi sebagai pendukung. Transportasi penting bagi wisatawan karena memfasilitasi pergerakan wisatawan antara asal hingga tujuan dan berperan sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan pilihan lokasi yang akan dituju. Kaitan intrinsik antara transportasi dan pariwisata dapat dilihat dari 2 (dua) pendekatan utama, yaitu perspektif pariwisata dan perspektif transportasi. Selain menghubungkan asal ke tujuan, sarana transportasi juga diperlukan untuk memberikan aksesibilitas dalam tujuan tertentu (dari bandara ke hotel, dari hotel ke obyek wisata dan lain-lain). Selain itu, dalam kasus tujuan ganda perjalanan, untuk menghubungkan berbagai tujuan dalam perjalanan. Cara lain untuk memahami pentingnya transportasi terhadap pariwisata adalah dengan menganalisis bagaimana pengenalan teknologi transportasi baru akan berdampak pada pengembangan pariwisata. Dari perspektif aktifitas transportasi, pariwisata merupakan bagian penting dari banyak penyedia layanan transportasi.

2.5. Studi Banding

2.5.1. Pelabuhan Benoa, Bali



Gambar 1 Pelabuhan Benoa

sumber: <https://www.kintamani.id/pelabuhan-benoa-bali-pintu-masuk-jalur-laut-menuju-kota-denpasar/>, diakses tanggal 16 Oktober 2022

1. Sejarah

Pelabuhan Benoa telah mulai diusahakan sejak 1924, berdasarkan Stb. 1924 No. 378, seiring dengan keberadaan bangsa Belanda di Kota Denpasar. Pada awalnya batas daerah kerja dan kepentingan pelabuhan Benoa didasarkan pada gambar peta pelabuhan zaman Belanda yang ditetapkan dalam *Staadblad* nomor 16 tanggal 8 Januari 1926.

Selanjutnya batas-batas lingkungan kerja pelabuhan dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Benoa ditetapkan dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Perhubungan nomor 15 Tahun 1990/KM.18 Tahun 1990 tanggal 14 Februari 1990. Pada tahun 2010 Pelabuhan Benoa mendapat penghargaan dari Majalah *Dream World Cruise Destination* sebagai *Best Port Welcome*

Adapun Pelabuhan cabang Benoa sebagai suatu badan usaha sejak tahun 1945 telah mengalami beberapa kali perubahan status yaitu:

- a. Tahun 1945 - 1964 berbentuk perusahaan jawatan (Perjan) Pelabuhan
- b. Tahun 1983 - 1991 berbentuk Perusahaan umum (Perum) Pelabuhan
- c. Tahun 1991 berbentuk PT(PERSERO) Pelabuhan Indonesia III yang didirikan berdasarkan PP RI No. 58 Tahun 1991 dengan akte Notaris No. 5 tanggal 1 Desember 1992

Berbagai potensi yang dimiliki daerah Bali yang berkembang sangat pesat seperti ekspor hasil kerajinan dan garment, ikan tuna, objek-objek wisata baik wisata budaya maupun wisata bahari serta lokasi Pelabuhan Benoa yang strategis maka PT(Persero) Pelabuhan Indonesia III Mengarahkan pengembangan Pelabuhan Benoa untuk berfungsi sebagai Pelabuhan Pariwisata, Pelabuhan Perikanan, Pelabuhan Petikemas, Pelabuhan BBM dan Fasilitas penunjang keselamatan pelayaran. Kini, pengembangan Pelabuhan Benoa berdasar kearifan lokal Bali dan berwawasan lingkungan, kental dengan nuansa Bali dan memiliki kawasan hijau. Dengan begitu, selaras dengan Bali sebagai daerah tujuan wisata.

2. Lokasi

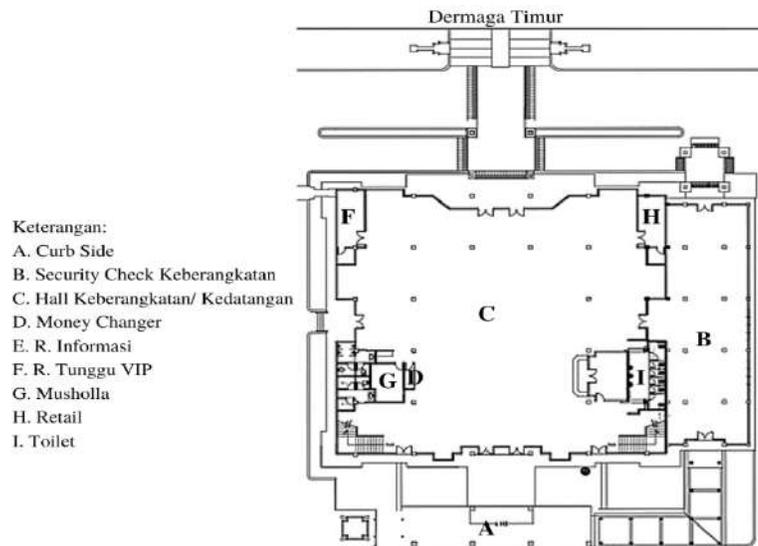
Berada di Kota Denpasar, Pelabuhan Benoa adalah pintu masuk ke Kota Denpasar melalui jalur laut. Pelabuhan Benoa ini berada di Jalan Raya Pelabuhan Benoa, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar selatan Bali dengan posisi geografi pada 08°- 45'- 00" LS dan 115°- 13'- 00" BT. Jika di tempuh dari Kuta Regency berjarak 8 km melalui Jalan Bypass Ngrah Rai, dari Sanglah Denpasar 8,6 km melalui Jalan

Diponegoro Seseatan. Jika masuk ke pelabuhan ini di kenakan biaya distribusi di gerbang loket pelabuhan benoa. Pelabuhan benoa ini berada pas dekat pintu masuk Tol Bali Mandara, jika arah ke pintu tol dari denpasar desa pesanggaran.

3. Penataan ruang

Terminal penumpang kapal pesiar Benoa lama memiliki 2 level lantai dimana lantai dasar berfungsi sebagai area utama terminal dan lantai 1 berfungsi sebagai anjungan saja dengan area menyerupai balkon dan jarang digunakan. Pada lantai dasar sendiri terdapat fasilitas berupa curb side, security check, hall keberangkatan/kedatangan (ruang

Sumber: Steven Dwi Yunarko, Redesain Terminal Penumpang Pelabuhan Kapal Pesiar Benoa di Bali Dengan Pendekatan Arsitektur High – Tech, 2019



Gambar 2 Pola Ruang Pelabuhan Benoa

tunggu), konter check in, konter imigrasi, konter beacukai, ruang informasi, money changer, ruang tunggu VIP, musholla, toilet, dan ruang laktasi.

Sirkulasi penumpang keberangkatan yang terjadi di terminal ini dimulai dari drop off di curb side kemudian masuk menuju pintu keberangkatan pada selatan terminal. Calon penumpang masuk dan melakukan security check dan menyerahkan barang bawaannya untuk didistribusikan secara manual ke kapal oleh pekerja. Setelah menyerahkan barang bawaannya maka calon penumpang mendaftarkan diri di konter check in kemudian menunggu waktu keberangkatan. Pada saat waktu keberangkatan, calon penumpang melalui pengecekan imigrasi dan keluar bangunan terminal menuju kapal dengan berjalan kaki ke dermaga.

Sirkulasi penumpang kedatangan dimulai dari persiapan penumpang turun dari kapal. Pada kondisi eksisting terminal ini tidak memungkinkan untuk melayani pemeriksaan imigrasi di darat sehingga dilakukan pemeriksaan imigrasi di atas kapal sebelum penumpang turun ke terminal. Setelah penumpang turun ke terminal dilakukan pemeriksaan bagasi dan security check. Kemudian penumpang menuju ke curb side untuk berpindah moda transportasi baik pribadi maupun umum untuk melanjutkan perjalanan dan wisata mereka di darat.

Pelabuhan Benoa adalah pelabuhan yang terdapat di Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia. Pelabuhan ini merupakan pintu masuk ke Kota Denpasar melalui jalur laut. Pelabuhan Benoa ini berada di Kota Denpasar kecamatan Denpasar selatan Bali. Untuk memenuhi tuntutan pesatnya perkembangan pariwisata di Bali dimana terlihat dari adanya perubahan pola kedatangan para turis domestik maupun manca negara yang semula hanya menggunakan pesawat terbang dan sekarang juga menggunakan kapal-kapal pesiar dan wisata. Kapal-kapal tersebut kebanyakan bertambat dengan menggunakan fasilitas Pelabuhan Benoa yang saat ini mampu menampung kapal dengan panjang 200 m. Hal ini

dapat dilihat pada arus kunjungan kapal wisata mulai tahun 1993 yang meningkat dengan tajam.

4. Tata massa

Pelabuhan laut di Benoa Bali ini memang merupakan yang terbesar di Bali, memiliki 3 buah dermaga berbentuk letter U, sebelah Timur adalah dermaga dengan panjang 290 meter, lebar 20 meter dan dengan kedalaman kolam labuh (M LWS) sampai 10 meter dermaga ini yang terdalam memungkinkan kapal berbobot lebih besar untuk bersandar seperti kapal pesiar ataupun kapal barang. Sebelah selatan adalah dermaga dengan lebar 205.8 meter, lebar 21.3 meter dan kedalaman 8 meter. Sedangkan dermaga sebelah Barat adalah dermaga perikanan, banyak kapal motor yang bersandar di dermaga sebelah Barat ini, dermaganya paling panjang sampai 406 meter, tapi cukup dangkal dengan kedalaman 3 meter.

2.5.2. Pelabuhan Bakauheni, Lampung



Gambar 3 Pelabuhan Bakauheni

Sumber: <https://travel.okezone.com/read/2020/07/29/406/2253727/wajah-baru-pelabuhan-bakauheni-bakal-jadi-destinasi-wisata-favorit-wisatawan>, diakses tanggal 19 Maret 2023

1. Sejarah

Sebelum Pelabuhan Bakauheni yang dibangun di Lampung telah beroperasi Pelabuhan Panjang, dan pada masa pembangunan Pelabuhan Bakauheni 1970-1980, dioperasikan pelabuhan bayangan khusus ferry yaitu Pelabuhan Srengsem, yang lokasinya berdekatan dengan Pelabuhan Panjang. Setelah Pelabuhan Bakauheni beroperasi 1980, makin lancarlah transportasi khususnya penyeberangan antara Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Melihat fungsi tersebut, pemerintah menetapkan Pelabuhan Bakauheni sebagai pelabuhan khusus, artinya pelabuhan khusus penyeberangan kapal Ferry. Fungsi ini berbeda dengan keberadaan pelabuhan umum seperti Pelabuhan Tanjung Priuk di Jakarta, Pelabuhan Panjang di Lampung, Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya, Pelabuhan Makassar dan lain-lain.

Tahun 1970 departemen Perhubungan mulai membangun Pelabuhan Bakauheni di Lampung. Sebagai pelabuhan bayangan sementara Pelabuhan Bakauheni dibangun, dioperasikan Pelabuhan Srengsem. Pelabuhan Bakauheni beroperasi tahun 1980. Pelabuhan Bakauheni di Lampung sebagai daerah belakang Lampung (dulunya wilayah Sumatera Selatan). Dengan karakteristik yang berbeda tersebut dan dengan analisis ekonomi regional, terlihat adanya aktifitas saling memenuhi kebutuhan kedua wilayah. Pelabuhan Bakauheni di Selat Sunda ke depan, berdasarkan latar belakang sejarah dan posisinya pada jalur pelayaran internasional, sangat mungkin untuk dikembangkan sebagai pelabuhan internasional pariwisata.

2. Lokasi

Pelabuhan Bakauheni adalah sebuah pelabuhan penyeberangan yang terletak di Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan dengan titik koordinat 5°52'14"S 105°45'16"E. Terletak di ujung selatan dari Jalan Raya Lintas Sumatra, pelabuhan Bakauheni menghubungkan Pulau Sumatra dengan Pulau Jawa via Selat Sunda.

Ratusan trip feri penyeberangan dengan 24 buah kapal feri dari beberapa operator berlayar mengarungi Selat Sunda yang menghubungkan Bakauheni dengan Merak di Provinsi Banten, Pulau Jawa. Feri-feri penyeberangan ini terutama melayani jasa penyeberangan angkutan darat seperti bus antarkota, truk barang maupun kendaraan pribadi seperti mobil dan sepeda motor.

Rata-rata durasi perjalanan yang diperlukan antara Bakauheni-Merak atau sebaliknya dengan feri ini adalah sekitar 2 jam. Para pengguna transportasi umum juga dapat menggunakan kapal kecil untuk mempercepat perjalanan. Waktu tempuh dengan kapal ini sekitar 1 jam. Namun, biaya yang dikeluarkan lebih mahal dan kapal hanya tersedia dari pagi hingga sore hari ketika ombak tidak besar

3. Sirkulasi dermaga



Gambar 4 Sirkulasi dermaga Pelabuhan Bakauheni

Sumber: <https://adoc.pub/ii-tinjauan-pustaka-menghubungkan-pulau-sumatera-dan-pulau-j.html>, diakses tanggal 19 maret 2023

Salah satu fasilitas Pelabuhan Bakauheni adalah fasilitas jalan akses dermaga, untuk masuk ke tiap dermaga yang ada di Pelabuhan Bakauheni diperlukan jalan akses. Jalan akses digunakan untuk

mengatur arah kendaraan yang akan masuk ke dermaga yang diatur oleh beberapa petugas, sehingga tidak menimbulkan kemacetan yang berarti maka dari itu kendaraan tidak menumpuk hanya pada satu dermaga. Gambar berikut menunjukkan jalan akses dari masing-masing dermaga di Pelabuhan Bakauheni.

Pada gambar diatas garis merah merupakan akses jalan menuju lahan parkir di depan dermaga I, garis yang berwarna hitam merupakan akses jalan menuju lahan parkir dermaga II, garis biru adalah akses jalan menuju lahan parkir yang terdapat di depan dermaga III dan VI sedangkan garis kuning tua merupakan akses jalan menuju lahan parkir pada dermaga IV dan V. Pada Pelabuhan Bakauheni setiap dermaga memiliki panjang dan lebar yang berbeda. Perbedaan ini dilakukan karena jenis kapal yang akan bersandar di Pelabuhan Bakauheni memiliki ukuran yang berbeda satu sama lain. Dengan perbedaan ukuran maka dalam membangun dermaga harus diketahui jenis kapal yang akan digunakan untuk melakukan penyeberangan.

4. Lay out Parkir



Gambar 5 Lay Out Pelabuhan Bakauheni

Sumber: <https://adoc.pub/ii-tinjauan-pustaka-menghubungkan-pulau-sumatera-dan-pulau-j.html>, diakses tanggal 19 maret 2023

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa untuk parkir A dan B merupakan parkir untuk dermaga I. Pada parkir C dan D merupakan parkir untuk dermaga II, parkir E adalah parkir untuk kantor ASDP cabang Bakauheni, Parkiran F adalah parkir yang digunakan untuk lahan parkir Terminal, parkir G,H,I adalah parkir yang digunakan untuk dermaga III akan tetapi selama area parkir pada dermaga VI belum di bangun maka parkir H dan I digunakan juga untuk menampung kendaraan yang akan masuk ke dermaga VI, dan parkir J digunakan untuk parkir di dermaga IV dan V.

2.5.3. Aspek Komparasi

Tabel 2 Perbandingan Studi Banding

Studi Banding	Luas	Kekurangan	Kelebihan	Perbedaan dan Persamaan
Pelabuhan Benoa	237.832 m ²	kekurangan pelabuhan Benoa adalah sangat minimnya jalur pedestrian dan pada titik-titik tertentu terdapat titik temu krusial antara jalur pejalan kaki dengan kendaraan. Pada koridor jalan menuju terminal penumpang pelabuhan Benoa sendiri sudah memiliki jalur pedestrian yang masih cukup baru	Pelabuhan benoa telah banyak didatangi kapal pesiar besar yang memiliki <i>LOA</i> 300 meter yang dapat membawa 1.850 penumpang.	Perbedaan: Kapal yang bersandar di Pelabuhan Benoa kebanyakan kapal pesiar sedangkan di Pelabuhan Bakauheni kapal yang bersandar kebanyakan Pelabuhan penumpang seperti kapal feri

		lengkap dengan tanaman peneduhnya. Kurangnya sekuen-sekuen jalur pedestrian ini dapat mengurangi minat pengunjung untuk berjalan kaki dari satu pusat kegiatan ke pusat kegiatan lainnya.		<p>Persamaan: Kedua pelabuhan ini ditargetkan pemerintah sebagai pelabuhan pariwisata yang dapat meningkatkan minat jumlah wisatawan yang akan berkunjung ke Bali ataupun ke Lampung melalui transportasi laut.</p>
Pelabuhan Bakauheni	150.615 m ²	Pelabuhan tersebut belum terfokus pada kegiatan pariwisata saja	Mempunyai panjang dermaga 150 meter dengan kedalaman 9 meter yang memungkinkan kapal pesiar dan kapal besar dapat berlabuh di Pelabuhan tersebut.	

Sumber: Analisis Penulis, 2023

Dari studi banding tersebut, dapat disimpulkan bahwa Redesain Pelabuhan Berbasis Pariwisata di Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah:

1. Bentuk bangunan yang dapat melambangkan ciri khas dari daerah tersebut.
2. Peningkatan pelayanan terkhususnya pelayanan pariwisata.

3. Memperhatikan jalur sirkulasi agar kegiatan satu dengan kegiatan lainnya dapat berjalan dengan baik.
4. Menggunakan sistem penghawaan alami dan buatan, penghawaan buatan yang hanya terdapat di ruangan tertentu.

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Waktu dan Lokasi Perancangan

Proses pengumpulan data, analisis data, hingga kesimpulan pembahasan mulai dilakukan pada tanggal 27 September 2022 dan Lokasi Perancangan Redesain Pelabuhan Berbasis Pariwisata di Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah terletak di Ampana Kota, Kecamatan Ratolindo, Kabupaten Tojo Una-Una, Provinsi Sulawesi Tengah.

3.2. Variabel Perancangan

Pada proses desain terdapat beberapa data yang diperlukan yaitu:

1. Data lingkup pelabuhan berupa pengertian, jenis dan fungsi.
2. Data lingkup fasilitas pariwisata berupa pengertian, sarana dan prasarana pariwisata.
3. Data lingkup wisata bahari berupa penertian dan jenis.
4. Data lingkup arsitektural mencakup studi literatur mengenai bangunan sejenis, mapping, serta standar dan peraturan nasional yang selanjutnya menjadi acuan perancangan sesuai dengan fungsi bangunan.
5. Data lingkup non-arsitektural mencakup studi literatur terkait tema bangunan, data fisik dan non-fisik lokasi perencanaan, serta peraturan- peraturan pemerintah yang berlaku secara nasional.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam perancangan ini dikumpulkan dengan menggunakan prosedur pengumpulan data, sebagai berikut:

3.3.1. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data arsitektural maupun non-arsitektural dengan cara mencari dan mengumpulkan data mengenai perancangan pelabuhan pariwisata. Data yang bersumber dari internet,